

## ABSTRAK

- (A) Nama: Elbert (NIM: 205180019)
- (B) Judul Skripsi: Analisa Hukum Terhadap Peralihan Hak Atas Tanah Tanpa Akta Jual Beli Pada Putusan No. 27/Pdt.G/2020/Pn.Pnj.
- (C) Halaman: v + 92 + 5 + 2022.
- (D) Kata Kunci: Hak Atas Tanah, AJB, Putusan Pengadilan
- (E) Isi:

Tanah merupakan salah satu sumber daya alam yang berperan banyak sebagai penopang aktivitas dan kehidupan manusia. Dikarenakan pentingnya tanah untuk kesejahteraan manusia, setiap orang menginginkan kesempatan untuk memiliki hak atas sebidang tanah agar dapat dikelola sebaik mungkin dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan melakukan jual beli tanah. Transaksi jual beli tanah bukanlah hal yang baru di Indonesia, namun meskipun transaksi jual beli tanah sudah lazim ditemukan di masyarakat, seringkali dijumpai transaksi tersebut tidak memiliki Akta Jual Beli (AJB) yang diterbitkan oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Hal ini menyebabkan saat akan dilakukan pendaftaran peralihan hak atas tanah di Badan Pertanahan Nasional (BPN), tidak ditemukan adanya dokumen autentik yang dapat mendukung adanya transaksi tersebut. Penulis meneliti masalah ini dengan meneliti putusan pengadilan sebagai dokumen autentik yang dapat menjadi alternatif dari absennya AJB dalam peralihan hak atas tanah. Penelitian ini menggunakan metode normatif dan hasilnya menunjukkan bahwa unsur-unsur yang dimiliki putusan pengadilan telah memenuhi syarat dokumen autentik dalam Pasal 1868 KUH Perdata. Sesuai dengan Pasal 37 ayat (1) PP No. 24 Tahun 1997, putusan pengadilan juga merupakan dokumen yang diyakini mengandung kadar kebenaran yang cukup, sehingga dapat menjadi alternatif absennya AJB untuk dilakukan pendaftaran peralihan hak atas tanah.

- (F) Acuan: 26 (1981-2016)
- (G) Pembimbing:  
Dr. Benny Djaja, S.H., M.H., M.Kn.
- (H) Penulis



Elbert